

ABSTRAK

Achmad Misbahul Abidin, 2014, Manajemen Pelatihan Keterampilan Bagi Narapidana di Rumah Tahanan Klas 1 Surabaya.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah Manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidana di rumah tahanan klas 1 Surabaya, disini meliputi (1) perencanaan pelatihan, (2) materi yang disampaikan, (3) metode yang digunakan (4) dan evaluasi pelatihan yang dilakukan oleh Bimbingan kegiatan dalam mengolah bengkel kerja. Beserta program unggulan BIMKEG.

Obyek dalam penelitian ini adalah Rumah tahanan klas 1 Surabaya. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yang dimaksudkan metode deskriptis kualitatif disini untuk memaparkan, menggambarkan keadaan atau fenomena sebagaimana adanya pada saat peneliti lakukan, yaitu untuk menjelaskan manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidana.

Hasil riset peneliti menunjukkan bahwa manajemen pelatihan yang digunakan Bimbingan Kerja meliputi *perencanaan* yang isinya tujuan pelatihan, penentuan instruktur pelatihan dan pendaftaran pelatihan. *Materi* yang disampaikan merupakan bentuk program bengkel kerja yang jumlahnya ada delapan yakni salon potong rambut, cuci motor menjahit, elektro, perikanan, loundri, home industry roti, dan perkayuan. *Metode* yang digunakan oleh instruktur pelatih dalam pelatihan dengan cara menyampaikan teori dibarengi dengan praktek sesuai dengan bidangnya. *Evaluasi* yang dilakukan untuk menilai hasil pelatihan meliputi biaya, materi yang disampaikan, metode yang digunakan dan peserta pelatihan.

Kata kunci : Manajemen pelatihan, perencanaan, materi pelatihan, metode pelatihan dan evaluasi pelatihan.